

PENGARUH TAHFIZUL QURAN TERHADAP PERILAKU TERPUJI SISWA

Abdul Aziz

Mahasiswa FTIK IAIN Langsa

aziz68157@gmail.com

Abstract

This study aims to find out whether there is a moral increase after students participate in the tahfidz program at SD IT Tadzkia Kota Langsa considering that morals are a very important part that must be owned by every human being in accordance with sharia guidance which is reviewed based on observations and interview results with teachers who have existed since the elementary school was established. This type of research is qualitative descriptive research, with primary data and secondary data. The data collection techniques used are observations, interviews, and documentation. The results of this study showed that the implementation of the tahfidz program at SD IT Tadzkia Kota Langsa was carried out in accordance with the syllabus and curriculum that had been established. The implementation of the tahfidz program at Tadzkia IT Elementary School every day is held at 07:30 which starts with doing gymnastics to increase the enthusiasm of students and also doing murojaah for 30 minutes and entering the classroom at 8:30 followed by tahfidz lessons until 10:30. The achievement of the target of the tahfidz program in elementary school has also been set, namely when the students of grades 1 to 3 when they want to memorize the teacher read the surah that wants to be memorized and then repeated by students until they are memorized, when the 4th grade the students are able to be independent in memorizing until finally when the 6th grade they will be laughed at' as many as 3 Juz by a special teacher (not a class teacher). The program was declared a success of up to 90% and made significant moral improvements.

Keywords: Student, behaviour, attitude, tahfidz

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengingkatan akhlak setelah para siswa mengikuti program tahfidz di SD IT Tadzkia Kota Langsa mengingat akhlak merupakan bagian yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia sesuai dengan tuntunan syariah yang ditinjau berdasarkan observasi serta hasil wawancara Bersama para guru yang sudah ada sejak SD tersebut berdiri. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, dengan data primer dan data sekunder. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya pelaksanaan program tahfidz yang ada di SD IT Tadzkia Kota Langsa terlaksana sesuai dengan silabus dan kurikulum yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program tahfidz yang ada di SD IT Tadzkia setiap hari dilaksanakan pada pukul 07:30 yang dimulai dengan melakukan senam guna meningkatkan semangat para siswa dan juga melakukan murojaah selama 30 menit dan masuk ke kelas pukul 8:30 dilanjutkan dengan pelajaran tahfidz hingga pukul 10:30. Pencapaian target program tahfidz yang ada di SD tersebut juga telah ditetapkan,yaitu saat para siswa kelas 1 hingga kelas 3 saat hendak

melakukan hafalan guru membacakan surah yang ingin dihafal lalu diulangi oleh siswa hingga mereka terhafal, saat kelas 4 para siswa sudah mampu mandiri dalam menghafal hingga akhirnya saat kelas 6 mereka akan ditasmi' sebanyak 3 Juz oleh guru khusus (bukan guru kelas). Program ini dinyatakan sukses hingga 90% dan membuat peningkatan akhlak yang signifikan.

Kata kunci: siswa, perilaku, ahlak, tahfidz.

A. Pendahuluan

Sebagai manusia yang membutuhkan satu dengan yang lain, manusia selalu melakukan interaksi dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui proses interaksi inilah tingkah laku dan sifat manusia dapat terbentuk seiring waktu. sementara lingkungan yang buruk akan membentuk sifat, perilaku dan akhlak yang buruk juga maka dari itulah dibutuhkan yang dinamakan pendidikan. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak (berkarakter) mulia.

Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu seorang guru dituntut memahami karakteristik peserta didiknya untuk membantu perubahan tingkah lakuinya dalam proses perkembangan yang optimal. Dengan demikian, penting bagi sekolah untuk memasukkan program pengembangan diri siswa dalam muatan lokal sekolah, sehingga dapat memberi kesempatan yang sama kepada peserta didik dalam menggali potensi yang dimilikinya. Seiring kemajuan zaman telah banyak memberikan perubahan di berbagai bidang, contohnya seperti sudah semakin majunya perkembangan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. perkembangan ini pun ikut mempengaruhi pada akhlak/tingkah laku manusia. Dari sana lah terjadi penurunan akhlak atau moral sebagai manusia. Perilaku ataupun akhlak manusia yang semakin hari semakin jauh dari ketetapan-ketetapan yang syar'i. Pada era globalisasi ini peserta didik dituntut untuk mampu menghadapi kemajuan zaman disertai penuh keikhlasan tanpa rasa tertekan serta mampu bersosial dengan baik dan mengembangkan jati

dirinya sebagai utusan sekaligus pemimpin di muka bumi dengan meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

Nilai-nilai akhlak yang diterapkan sejak awal akan membawa pengaruh terhadap kepribadian setiap orang yang tampak dalam perilaku lahiriyahnya. Oleh karena itu orangtua ataupun guru disekolah wajib menjaga anak dari pengaruh negatif yang timbul akibat dari perubahan globalisasi, apalagi untuk orang tua dan guru yang menjadi tauladan bagi anak-anak. Maka harus bisa memberikan contoh yang baik, terutama dalam berperilaku. Karena masa kanak-kanak adalah masa di mana mereka masih melihat orang disekitarnya dengan cara meniru apa yang dilihatnya.

Fenomena yang dapat kita lihat dalam kehidupan di jaman sekarang ini banyak yang masih anak-anak tetapi sudah berperilaku yang mengarah kepada akhlak madzmumah (akhlak tercela), contohnya seperti melawan kedua orang tua ataupun guru, tidak jujur, lebih memilih main game dari pada belajar, saling ejek-ejakan dan yang lebih parahnya aksi saling bully marak terjadi pada saat usia dini serta berbagai akhlak buruk lainnya. Melihat fenomena seperti sekarang sangat dibutuhkan bimbingan dari orang tua maupun guru sangat diperlukan terutama dalam membentuk akhak dan mental pada anak dan untuk mengatasi fenomena-fenomena kemerosotan akhlak pada anak. Apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini telah banyak faktor yang dapat mengubah gaya hidup dan akhlak manusia menjadi lebih bebas, berani dan cenderung bersikap ataupun bertutur kata yang kurang sopan dan lain sebagainya.

Untuk mengatasi hal ini sebaiknya orang tua sebagai guru pertama untuk anak-anaknya bisa mengarahkan anaknya untuk bisa dekat dengan nilai-nilai agama, salah satunya yaitu mendekatkan anak dengan Al-Quran baik membaca ataupun menghafalnya dan bisa menempatkan anak di lingkungan yang baik adalah salah satu cara yang tepat supaya bisa membentuk akhlak yang baik untuk anak.

Di lain sisi Al-Quran memberikan pentunjuk bagi para umat islam dan seluruh manusia pada umumnya Allah juga memberikan

jaminan dalam Al-Quran ,yang mana dalam kitab tersebut terdapat jaminan tidak ada keraguan didalamnya . Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah:2

ذِلِكَ الْكِتَابُ لَا رَبِّ بِهِ هُدَىٰ لِلنَّجَّابِينَ

Artinya : "Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya ; petunjuk bagi mereka yang bertakwa ." (Qs Al-Baqarah : 2)."

Oleh karena itu perlu dilaksanakan berbagai daya dan upaya dari beberapa lembaga pendidikan untuk mengembalikan setiap individu manusia ke dalam kebaikan, serta mencegah dalam masa perkembangan terhadap akhlak negatif pada diri anak. Dalam hal ini SD IT Tadzkia adalah sebuah lembaga yang menerapkan program menghafal Al-qur'an untuk setiap peserta didiknya. Dimana program menghafal Alqur'an ini diyakini oleh para staf pengajar dan kepala sekolah, akan sangat membantu dalam pembentukan karakter ataupun akhlak yang baik untuk anak.

Dari hasil penelitian awal peneliti melihat akhlak yang baik ada pada diri anak-anak SD IT Tadzkia Kota Langsa ,bahkan pada saat peneliti di lokasi penelitian ada salah seorang murid keluar dan dengan santunya menanyakan ada yang bisa dia bantu,yang mana pada saat itu belum ada sekalipun peneliti mengunjungi SD tersebut untuk meneliti ataupun hanya sekedar lewat .hal ini menarik perhatian peneliti ,apakah ada hubungannya antara sifat baik siswa terhadap kegiatan Tahfizul Quran yang ada dalam pelajaran di SD tersebut .

Berdasarkan pemaparan diatas penulis sangat ingin meneliti apakah ada keterkaitan sifat yang santun tersebut dengan kegiatan tahfidz Quran mereka dengan Judul "Pengaruh Tahfizul Quran Terhadap Perilaku Terpuji Siswa SD IT Tadzkia Kota Langsa".

Istilah Tahfiz Alquran sendiri merupakan gabungan dari kata tafsir dan Alquran. Tahfiz berarti memelihara, menjaga atau menghafal. Menghafal berasal dari akar kata "hafal" yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu diingat tanpa melihat buku ataupun catatan

Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan materi didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar. Menghafal juga dikatakan suatu proses mengingat, dimana seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal harus diingat kembali secara sempurna tanpa melihat mushaf Al-Qur'an

Apabila ditinjau dari aspek psikologis, kegiatan menghafal sama dengan proses mengingat. Ingatan pada manusia berfungsi memproses informasi yang diterima setiap saat. Secara singkat kerja memori melewati tiga tahap, yaitu pertama perekaman, penyimpanan dan penagihan. Perekaman (Encoding) adalah pencatatan informasi melalui reseptor indra dan sirkuit saraf internal. Proses selanjutnya adalah penyimpanan (Storage), yaitu menentukan berapa lama informasi itu berada beserta kita, dalam bentuk apa dan dimana. Penyimpanan bisa bersifat aktif dan pasif. Dikatakan aktif apabila kita penambahkan informasi tambahan, dan mungkin pasif terjadi tanpa penambahan. Pada tahap selanjutnya adalah pemanggilan (retrieval) dalam bahasa sehari-hari mengingat lagi yakni menggunakan informasi yang disimpan.

Begitupula dalam kegiatan menghafal Alquran, informasi yang baru saja diterima melalui pembaca ataupun dengan menggunakan teknik-teknik dalam proses menghafal Alquran juga melewati tiga tahap yaitu perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan. Perekaman terlihat dikala santri mencoba menghafal ayat-ayat Alquran yang dilakukan secara terus-menerus, sehingga pada akhirnya masuk dalam tahap penyimpangan pada otak memori dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kemudian selanjutnya, ketika fase pemanggilan memori yang telah tersimpan yaitu disaat santri mentasmi'kan hafalannya.

Piaget mengungkapkan bahwa proses internal yang mencakup ingatan, pengolahan informasi, emosi, dan aspek-aspek kejiwaan lainnya mampu melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri

manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, dan tingkah laku.

Selanjutnya dalam jurnal Jamil Abdul Aziz, menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an dikalangan masyarakat ada kaitannya dengan fungsi kognitif. Orang yang konsisten dan rutin membaca Alquran kemampuan kognitif luar biasa yang berpusat pada otak akan meningkat, dengan kata lain orang sering membaca Alquran akan bertambah kecerdasannya baik kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Hingga akhirnya mampu mempengaruhi perilaku dan karakter manusia yang tersimpan didalam memori otaknya. Dengan demikian, penulis dapat simpulkan bahwa dengan menghafal Alquran dapat mempengaruhi perilaku dan karakter manusia yang tersimpan di dalam memori otaknya

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: character) berasal dari bahasa Yunani, eharassein yang berarti "to engrave". Kata "to engrave" jika didefinisikan berarti mengukir, melukis, memahat atau menggoreskan, arti ini sama dengan istilah karakter dalam bahasa Inggris (character) yang berarti mengukir, melukis, memahat atau menggoreskan.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan dengan orang lain. Sementara dalam kamus sosiologi, karakter diartikan sebagai ciri khusus dari struktur dasar kepribadian seseorang (karakter atau watak).

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.³²Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh

lingkungan yang akan membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter adalah ciri khas setiap individu hasil dari batiniah/rohaniah, cara berfikir, cara berperilaku yang merupakan pengaruh dari seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Karakter terdiri dari tiga unsur perilaku yaitu pengetahuan moral, perasaan berlandaskan moral, dan perilaku berlandaskan moral. Karakter yang baik terdiri atas proses tahu dimana yang baik, keinginan melakukan sesuatu yang baik dan melakukan tindakan yang baik. Karakter dikatakan baik berjalan lurus dengan sesuainya terhadap norma, hukum dan tata krama yang berlaku di lingkungannya

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekumpulan manusia, suatu objek, sebuah sistem pemikiran ataupun tentang suatu peristiwa yang terjadi saat ini. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat sebuah gambaran, deskripsi, atau lukisan secara terstruktur, faktual serta akurat mengenai. Fakta-fakta atau sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang dialami oleh subjek penelitian, baik persepsi, tingkah laku motivasi bahkan tindakan secara menyeluruh. Dalam penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan (Field Research) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu yang membutuhkan analisis disetiap data secara menyeluruh. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh penulis, maka dari itu penulis melakukan suatu pengamatan objek penelitian di SD IT Tazkia Kota Langsa, dimana pada penelitian ini penulis turun langsung kelapangan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang menjadi acuan dalam pengambilan data penelitian. Untuk menghasilkan data yang valid maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis model Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Model ini dimulai dari data reduction (reduksi data), data dispaly (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan).

Setelah dilakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Proses Pelaksanaan Program Menghafal Quran (Tahfidz) Di SD IT Tadzkia Kota Langsa

Dalam proses menghafal Al-Quran banyak sekali variasi metode yang digunakan oleh para tenaga pengajar, tergantung kepada cara guru mengajarkannya, Adapun metode yang digunakan antara lain, metode sima'i merupakan mendengarkan sesuatu untuk dihafalkan. Adapun metode kitabah yaitu menghafal dengan cara menulis ayat yang ingin dihafalkan diatas selembar kertas dan masih banyak lagi macam-macam metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan tahfidz itu sendiri.

Mengingat banyak sekali orang tua yang menginginkan anaknya menjadi penghafal Al-Qur'an , sehingga menanggapi hal ini SD IT Tadzkia Kota Langsa menjadikan program tahfidz sebagai program

unggulan. Tidak ada metode yang ditetapkan secara resmi dari pihak sekolah, melainkan hanya menggunakan irama Hijaz sebagai kekhususan di SD tersebut, hal ini senada dengan yang disampaikan oleh kepala sekola SD IT Tadzkia Kota Langsa.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Umi Nazli Hayati,S.Ag :

"Di SD Tadzkia ini kami menjadikan program tahfidz sebagai program unggulan yang mana program ini sudah ada sejak SD ini baru dibangun, dan juga terkait tentang metode yang digunakan ,kami tidak menetapkan suatu metode khusus hanya saja menjadikan irama Hijaz sebagai identitas\khas nya dari SD IT Tadzkia ini".

Untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai proses pelaksanaan program tahfidz di SD IT Tadzkia Kota Langsa , maka penulis melakukan beberapa langkah dalam mendapatkan sebuah informasi yang sesuai dengan keadaan ayng sebenarnya dilapangan. Dalam hal ini penulis mengadakan observasi, wawancara dengan berbagai pihak yang terkait serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Program tahfidz ini sudah berjalan sejak SD IT Tadzkia dibangun Seperti yang dikatakan oleh umi Nazli diatas, Adapun sistem penerapan program tahfidz ini dimulai sejak kelas 1 SD, yang mana siswa-siswi sudah mulai menghafal ,hanya saja mereka masih ditalqin kan terlebih dahulu oleh gurunya hingga kelas 3, namun saat siswa-siswi menginjak kelas 4 SD para siswa sudah mulai mandiri,dan sudah bisa membaca Al-Quran sendiri sedangkan guru hanya mengarahkan saja ayat yang ingin dihafalkan pada hari tersebut.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh umi Nazli Hayati,S.Ag: "program tahfidz sudah ada sejak 2015 sesuai dengan tahun berdirinya sekolah ini, terkait proses kegiatan tahfidz secara umum yaitu saat anak-anak kelas 1 SD beberapa dari mereka ada yang belum lancar dalam membaca Al-Quran, sehingga perlu ditalqinkan oleh guru untuk menghafal ayat hingga meraka mencapai kelas 3. lalu ketika naik kelas 4 baru para siswa sudah mampu mandiri dalam menghafal Quran".

Abdul Azis

Adapun dalam proses kegiatan menghafal Al-Quran berlangsung dalam kelas akan tetapi sebelum siswa-siswi masuk kedalam lokal masing-masing, mereka dikumpulkan dilapangan dan melakukan senam,dan dilanjutkan dengan murojaah dengan dibimbing oleh guru-guru yang telah ditentukan, baru setelahnya mereka masuk kedalam kelas masing-masing.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Umi Fitri Yana, S.Pd selaku guru tahfidz; "anak-anak masuk sekolah pukul 07.30 WIB dilanjutkan dengan senam pagi supaya anak-anak merasa senang dan tidak jemu, dan dilanjutkan murojaah selama 30 menit,baru mereka masuk kedalam kelas masing-masing. saat baru masuk para siswa membaca doa seperti biasa yang mereka lakukan dan dilanjutkan dengan masuk jam pelajaran tahfidz, sebelum masuk kepelajarannya mereka diuji hafalan yang sudah dihafalkan di hari sebelumnya, Misalkan hari yang lalu mereka menghafal Surah Al-Mulk 1-15 dihari selanjutnya mereka melanjutkan dari ayat 16-30,maka sebelum masuk ke ayat16-30 mereka disuruh murojaah surah Al-Mulk 1-15 yang telah mereka hafalkan sebelumnya tentu menggunakan hijaz sebagai irama dalam membaca hafalan mereka hingga mereka mencapai 3 juz sebagimana target yang telah ditetapkan"

Dalam proses menghafalkan Quran guru juga mempunyai peran yang sangat penting ,dimana selain mengecek hafalan setiap murid guru juga harus membuat kelas hidup dengan cara membuat sebuah metode belajar yang asik, seperti permainan sambung ayat, menemukan tajwid dari setiap butiran-butiran ayat yang ditentukan dalam rangka menambah ilmu yang diberikan oleh guru.

Berikut hasil wawancara penulis dengan umi Fitri Yana; "selain murojaah, aktifitas siswa-siswi lainnya adalah sambung ayat, dimana guru membaca potongan ayat dan diteruskan pada siswa, setelah selesai dilanjutkan ke siswa disebelahnya begitu seterusnya hingga surah yang dibaca habis, terkadang juga kami mengupas masalah tajwid pada ayat tertentu, misalkan surah An-Naba satu persatu siswa di suruh maju kedepan lalu menjawab apa saja tajwid yang ada pada ayat

tersebut, hingga seluruh siswa kebagian ayat yang di tentukan, jika mereka berhasil mereka akan mendapatkan skor yang dituliskan papan tulis oleh guru, sehingga membuat mereka berlomba-lomba untuk menjawabnya dengan benar. Dalam pelajaran tahfidz Bersama Umi Yana, Umi Yana membuat sebuah metode, yaitu jika seorang siswa benar dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh umi fitri, ia akan mendapat poin yang akan diakumulasikan setiap bulannya dan bagi siapapun yang mendapatkan poin tertinggi akan menjadi bintang kelas dan mendapatkan hadiah dari umi Fitri”.

SD IT Tadzkia mempunya target yang harus dicapai saat siswa-siswi hendak tamat dari SD tersebut yaitu 3 juz. Pada saat siswa-siswi mencapai kelas 6 mereka akan di tasmi' oleh guru dihadapan orangtua para siswa jika mereka berhasil maka mereka akan mendapatkan sertifikat yang diberikan saat mereka tamat dari SD tersebut. Hal ini berdasarkan Hasil Wawancara dengan Umi Nazli Hayati : “jadi saat mereka kelas 6 mereka akan diuji hafalannya (tasmi') oleh seorang guru dihadapan orang tuanya membacakan 3 juz sekali duduk , apabila mereka berhasil maka sekolah akan mengeluarkan sertifikat saat mereka lulus dari SD ini dan apabila mereka tidak berhasil maka mereka akan dibuatkan sertifikat dengan seberapa juz yang mereka hafal. Dan juga apabila siswa-siswi ini sudah masuk ke jenjang SMP dan mereka ingin menyetor lagi maka sekolah tetap akan menerima dan akan mengeluarkan sertifikat sesuai dengan berapa Juz yang mereka hafal.

2. Pencapaian Target Program menghafal Quran (Tahfidz)

Pada program menghafal Al-Qur'an di SD IT Tadzkia Kota Langsa menggunakan beberapa metode akan tetapi umumnya para guru menggunakan metode sima'i. Selain itu secara teori untuk indikator keberhasilan tidak ada indikator khusus penilaian. Indikator yang digunakan yaitu hanya berdasarkan ketentuan yang telah disepakati pihak sekolah dengan maksimal kesalahan 10 kali dalam 3 Juz.

Apabila siswa melakukan kesalahan lebih dari 10 kali kesalahan dalam satu surah, maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus tasmi'.

Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Umi Nazli Hayati selaku kepada Sekolah SD IT Tadzkia Kota Langsa: "kalau untuk tahfidz ini indikatornya berdasarkan kesalahan pembacaan ayat, jadi standart yang telah ditetapkan yaitu 10 kali kesalahan dari total 3 Juz yang harus di tasmi' dan bagi yang melakukan kesalahan lebih dari itu maka akan dilakukan remedial".

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang penulis lakukan dilapangan, penulis menyimpulkan bahwasanya program Tahfidzul Quran dapat merubah akhlak,prilaku sekaligus meningkatkan IQ para siswa SD IT Tadzkia Kota Langsa . Program Tahfidz di SD IT Tadzkia juga mencapai keberhasilan dan mencapai targer sebesar 90%. Hal ini bisa berjalan mengingat anak usia dini memang memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengingat dan mendengar serta mengulang apapun yang mereka dengar.

Kesimpulan ini didasarkan pada wawancara penulis dengan kepala sekolah SD IT Tadzkia Kota Langsa yaitu Umi Nazli Hayati; "jika ingin diangkakan tingkat keberhasilan SD IT Tadzkia dalam mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 3 Juz dalam jenjang SD itu sebesar 90% dan itu adalah angka yang memuaskan bagi kami.

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Umi Fitri Yana selaku guru SD IT Tadzkia kota langsa: "saya merasa program tahfidz di SD IT Tadzkia Kota Langsa sudah berjalan lancar bahkan ada orangtua yang bisa dikatakan cenderung melepas sepenuhnya anak kesekolah akan tetapi anaknya sudah selesai tasmi' 3 Juz ,karena memang keinginan dan bimbingan yang terus diberikan oleh guru agar siswa mampu menyelesaikan hafalan sesuai target yaitu 3 juz dan bahkan ada yang sudah mencapai 6 juz saat ini".

"Menurut saya program ini sudah berjalan sebanyak 90% dan sisanya kemungkinan orangtua yang sepenuhnya tidak peduli terhadap tahfidz anaknya dan siswa nya tidak punya kemaauan yang kuat untuk mengikuti program ini , harapan saya orang tua dan siswa beserta guru saling bekerjasama dalam menyukseskan program kita Bersama ini,

karena guru tanpa bantuan orang tua tidak akan seefektif yang kita harapkan”.

3. SIMPULAN

- a. Pelaksanaan program tahfidz di SD IT Tadzkia Kota Langsa telah terlaksana sesuai dengan kurikulum dan silabus yang telah ditentukan . Pelaksanaan program tahfidz ini dilaksanakan setiap hari dari pukul 07:30. Proses pelaksanaan yang dimulai dengan senam dan murojaah dan masuk kelas pukul 8:30, setiap pelajaran tahfidz dimulai guru akan memulai dengan mengetes terget hafalan yang telah disampaikan hari sebelumnya sampai seluruh siswa menyelesaikan hafalan tersebut.
- b. Pelaksanaan program tahfidz ini dapat merubah pola prilaku siswa baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah mereka tinggal, hal ini didasarkan pada pernyataan orangtua mereka saat penulis melakukan wawancara langsung , begitu hal nya dengan para guru yang mengajar dilingkungan sekolah, mereka juga berpendapat hal yang sama bahwa siswa mengalami perubahan sikap yang cukup memuaskan dalam setiap jenjang SD yang meningkat seiring mereka naik kelas.
- c. Pencapaian target program tahfidz di SD IT Tadzkia ini juga telah ditentukan, yaitu mereka akan ditasmi' (diuji hafalannya) setelah mereka berada dikelas 6 yang dihadiri oleh masing-masing orang tua siswa, Para siswa hanya boleh melakukan kesalahan sebanyak 10 kali dalam 3 Juz yang dibaca dalam sekali pertemuan

DAFTAR PUSTAKA

Siregar,Hirayani,(2020) Implikasi tahfiz Alquran terhadap akhlak remaja di Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. <http://etd.iain-padangsidiimpuan.ac.id/id/eprint/7149>

Silvina Nurkummala,(2021) Implementasi Program Tahfidz Alquran Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di Mts Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
<http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/22155>

Zuliana Astuti,(2017).Pengaruh muatan lokal pengembangan diri Qiroati dan tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan Al-Quran

Abdul Azis

pada siswa di MTS Yasi Kronggen Brati Kabupaten Grobogan.
<http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/549>

Wagiman, Ibnu F.(2021).Peran Program Tahfiz Alquran dalam Meningkatkan Perilaku Belajar terhadap Anak dan Remaja. Vol. 6 No. 2 (2021): *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman.* <https://doi.org/10.51590/waraqat.v6i2.195>

Mulyono Mulyono, Unang Wahidin&Ali Maulida, (2019). Upaya Guru Mata Pelajaran Alquran Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Alquran Di Madrasah Diniyah Tingkat Ula Darul Marhamah Lil Aytam Kabupaten Bogor, Vol 2, No 1 (2019). DOI: <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v2i1.523>

Maulania, Rizka Izzani. (2018). Pengaruh tahfidz Alquran terhadap karakter religius mahasiswa di Pondok Pesantren Tahfidz an-Nur Yadrusu Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/13903>

Mursalin, Muhammad Asrofi Awali. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an (Juz Amma) Di SMP Negeri 9 Malang. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1377>

Syamsi, Abdurrouf (2020) Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Smpn 2 Halong. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/14339>

Muhammad Haekal, Muhamad Priyatna &Agus Syarifudin, (2018). Pengaruh Hafalan Alquran Terhadap Prestasi Belajar Agama Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Siswa Di Smp It Al-Hidayah Kelas Viii Tahun Ajaran 2017-2018.Vol 1, No 1. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* DOI: <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v1i1.295>

Al Makky, H. Athaillah (2017) Upaya Dewan Guru Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru Kecamatan Daha Selatan. <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/8025>

Pasaribu, Rorizqina .(2016). Metode tahfidz alquran siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ansor Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. *Undergraduate thesis, IAIN Padangsidimpuan.* <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/id/eprint/1774>

A.Kholid, A. Habibullah, and L. Fitriyah, "Pengaruh Strategi Metode Pembelajaran Tahfidz Terhadap Karakter Dan Hafalan Santri Al-Azhar Jombang", *Jurnal Education And Development*, vol. 9, no. 3, pp. 213-217, Aug. 2021. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2840/1863>

- Sarwanto, Muhamad (2020) Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Aisyiyah Ponorogo.
<http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/5702>
- Johari, Endah Wildani (2018) Pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional: penelitian terhadap mahasiswi rumah Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung .
<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/13790>
- Komarudin, Komarudin (2021) Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Dan Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah Siswa Kelas X Ma Darul Fikri Ponorogo. Thesis (S2) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
<http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/7990>
- Putri, Shelya Giatna.(2020). Pengaruh Lingkungan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Tahfidz Di Smp Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/11846>
- Zizi Syafitri, Afif. Pengaruh Metode Bait Qur'any Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Program Takhasus Tahfidz Al-Qur'an Di Mts Bait Qur'any Ciputat. Vol 1 No 1 (2021): *Jurnal Kajian Islam Al Kamal* .
<https://ejournal.staika.ac.id/index.php/alkamal/article/view/3/5>
- Azza, Incha Navlechy (2021) Pengaruh Tahfidzul Qur'an Dan Akhlak Terhadap Kemampuan Numerik Peserta Didik Di Smp Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung. Undergraduate Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
<Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/13842>
- Aini, Farida Nur (2020) Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Smait Ihsanul Fikri Mungkid Magelang.
<Http://Eprintslib.Ummgl.Ac.Id/Id/Eprint/2686>
- Rahmah, Aulia Maulida And , Drs. Saring Marsudi, Sh. M.Pd (2021) Peranan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Akhlak Terpuji (Tawadhu' Dan Qana'ah) Di Mim Pk Kartasura.
<Http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/89696>

